

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP 2 Jati Kudus

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP 2 Jati Kudus

SMP Negeri Jati Kudus didirikan sebagai upaya pengembangan dan perluasan sarana Pendidikan Tingkat Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Kudus yang didirikan oleh pemerintah. SMP ini didirikan pada tahun 1983/1984 dengan Surat Instruksi Kakanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor: 1077/103/T1983 pada tanggal: 21 Mei 1983 dan diampu oleh SMP Negeri 4 Kudus yang sekarang berubah menjadi SMP 1 Jati Kudus (Bapak Ahmad Rifa'I, BA) sebagai sekolah yang diserahi tugas untuk mengelola penerimaan siswa baru atau kelas I.

Kemudian dikuatkan dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0472/O/1983 tanggal 7 September 1983 tentang pembukaan, penanggalan dan penegerian SMP di Jawa Tengah, sedang yang diserahi sebagai kepala sekolah SMP Negeri Jati Kudus adalah:

- 1) Chasinah Kadis dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 26471/C/K.I.2/1983 tanggal 11 April 1984, sejak sekolah ini berdiri tahun pelajaran 1983/1984 sampai dengan tahun pelajaran 1991/1992 (tanggal 27 April 1992).
- 2) Drs.Suroto dengan surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 1504/I03.d.1/Ca.3/1992 tanggal 27 April 1992, Tahun Pelajaran 1991/1992 sampai dengan tahun pelajaran 1994/1995.

- 3) Drs. Noor Yasin dengan surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 01020/IO3.d.1/Ca.3.1995 tanggal 7 April 1995, tahun pelajaran 1994/1995 sampai dengan tahun pelajaran 1996/1997.
- 4) Pramono, BA dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor: 1530/IO3.d.1/Ca.4.1997 tanggal 26 Maret 1997, tahun pelajaran 1996/1997 sampai dengan tahun pelajaran 2003/2004, dan pada periode ini telah terjadi pergantian nama dari SMP Negeri Jati menjadi SMP Negeri 2 Jati.
- 5) Mohammad Sholihin, S.Pd, M.Si dengan Surat Keputusan Bupati Kudus Nomor: 821.2/ /2004 tanggal Juni 2004, tahun pelajaran 2004/2005 sampai dengan tahun pelajaran 2009/2010.
- 6) Drs. Suwargadi, M.Pd, dengan Surat Keputusan Bupati Kudus Nomor: 821.2/041/2010 tanggal 24 Februari 2010, tahun pelajaran 2009/2010 (tanggal 25 Februari 2010) sampai dengan tahun pelajaran 2011/2012 (tanggal 9 Oktober 2012).
- 7) Drs. Mastur, M.Pd, Kons, dengan Surat Keputusan Bupati Kudus Nomor: 821.2/691/2012 tanggal 9 Oktober 2012, tahun pelajaran 2014/2015 (tanggal 20 Juli 2014). Beliau berhenti menjadi kepala sekolah karena meninggal dunia pada tanggal 20 Juli 2014.
- 8) Purwanto, S.Pd, M.Or dengan Surat Keputusan Bupati Kudus Nomor: 821.2/22/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tahun pelajaran 2014/2015 (tanggal 29 Oktober 2014) sampai dengan tahun pelajaran 2014/2015 (tanggal 28 Desember 2014).
- 9) Drs. Suhartono dengan Surat Keputusan Bupati Kudus Nomor: 821.2/ /2014 tanggal 28

Desember 2014 tahun pelajaran 2014/2015 sampai dengan sekarang.¹

b. Profil SMP 2 Jati Kudus

Profil sekolah merupakan salah satu media hubungan publik dengan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah lembaga serta memberi gambaran mengenai fakta hal-hal khusus tentang lingkup lembaga sekolah. Berikut perincian mengenai profil sekolah.²

Tabel 4.1
Profil SMP 2 Jati Kudus

| NO | IDENTITAS SEKOLAH | |
|----|--------------------------|--|
| 1. | Nama Sekolah | SMP 2 Jati Kudus |
| 2. | NPSN | 20317540 |
| 3. | Bentuk Pendidikan | Sekolah Menengah Pertama |
| 4. | Alamat | Jalan AKBP R. Agil Kusumadya No. 143 Jati Wetan Kudus. |
| 5. | No. Telepon | 081325356825 |
| 6. | Nama Kepala Sekolah | Drs. Suhartono |
| 7. | Status Sekolah | Negeri |
| 8. | Status Kepemilikan Tanah | Milik Pemerintah |
| 9. | Luas Tanah | 18.000 m ² |

¹ Dokumentasi Sejarah SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

² Dokumentasi Profil SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

c. Letak Geografis SMP 2 Jati Kudus

Keberadaan SMP 2 Jati Kudus sangat strategis, karena berada di depan jalan raya dan perkampungan masyarakat desa. Dengan letak yang strategis dan nyaman SMP 2 Jati Kudus sangat mudah dijangkau untuk sekolah dan suasana nyaman untuk belajar karena dekat dengan persawahan. Letak geografis SMP 2 Jati Kudus sebagai berikut:

- 1) Dari arah utara berbatasan dengan perkampungan warga desa jati wetan.
- 2) Dari arah selatan berbatasan dengan taman Jati Indah
- 3) Dari arah barat berbatasan dengan persawahan dan jalan raya menuju proliman Tanjung Karang.
- 4) Dari arah timur berbatasan dengan jalan raya R.agil Kusumadya.

Dari letak geografis tersebut SMP 2 Jati kudus mempunyai prospek yang cerah dan tepat dalam mengembangkan dunia pendidikan karena letaknya yang strategis, jauh tempat ramai yang dapat mengganggu proses pembelajaran.³

d. Visi, Misi dan Tujuan SMP 2 Jati Kudus

Visi Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

³ Dokumentasi Letak Geografis SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

- 1) Visi SMP 2 Jati Kudus
 “Religius, Berbudi Luhur, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan”
- 2) Misi SMP 2 Jati Kudus
 - a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Mengembangkan budi pekerti, nilai-nilai budaya dan karakter bangsa,
 - c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
 - d) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
 - e) Meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
 - f) Mewujudkan sekolah yang berbudaya mutu.
 - g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.
 - h) Melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dan berwawasan lingkungan.⁴
- 3) Tujuan SMP 2 Jati Kudus
 Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka SMP 2 Jati merumuskan tujuan sebagai berikut:
 - a) Tujuan Sekolah Jangka 1 Tahun ke Depan:
 - 1) Tercapainya peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai agama atau kepercayaan yang dianutnya.
 - 2) Mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur, menghargai orang lain, sopan terhadap siapapun, jujur, menghargai prestasi,

⁴ Dokumentasi Visi dan Misi SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

bertanggung jawab, berani, kritis, disiplin, mampu bekerjasama, mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas, menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkungan nasional.

- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan sesuai program dan kalender pendidikan yang telah ditetapkan.
- 4) Mewujudkan peningkatan nilai rata-rata ujian nasional atau GSA (Gain Score Achievement) sebesar 0,14 dari tahun ke tahun, (dari 62,7 menjadi 67,9) dengan rumus konversi $N_a + 0,14 \times (100 - 62,7)$.
- 5) Sekolah mampu mewujudkan juara dalam pertandingan maupun perlombaan dibidang olahraga, seni budaya, sains dan teknologi di tingkat kabupaten, ekskaresidenan maupun provinsi.
- 6) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif, menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sekolah mampu memenuhi fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Mewujudkan sekolah yang bersih, nyaman, asri, aman, rindang dengan

cara mengikutsertakan peserta didik dalam kebersihan lingkungan, pemeliharaan dan perawatan tanaman serta penanaman tumbuhan. Meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban umum melalui menegakkan hukum yang konsisten dan berkeadilan.

8) Mewujudkan sekolah dengan predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri.

b) Tujuan Sekolah Empat Tahun Ke Depan (Tahun Pelajaran 2016/2017 sampai dengan 2019/2020) adalah:

- 1) Sekolah mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Sekolah mampu meningkatkan budi pekerti luhur dan mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 3) Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
- 4) Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran berbasis ICT.
- 5) Sekolah mampu mengembangkan pembelajaran percepatan, pengayaan dan perbaikan.
- 6) Sekolah mampu melaksanakan beban belajar tatp muka, tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.
- 7) Sekolah memiliki sistem penilaian lengkap sesuai SNP.
- 8) Sekolah memiliki bahan dan sumber belajar yang cukup.
- 9) Sekolah mampu meningkatkan rata-rata standar ketuntasan minimal (KKM) menjadi 75 atau 76.

- 10) Sekolah mampu meningkatkan rata-rata standar pencapaian ketuntasan belajar menjadi 80.
- 11) Sekolah mampu mempertahankan kelulusan siswa sebanyak 100%.
- 12) Sekolah mampu meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional empat mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia 82,5 Bahasa Inggris 67,5 Matematika 65,0 dan IPA 75,0.
- 13) Sekolah mampu meningkatkan nilai rata-rata ujian sekolah semua mata pelajaran menjadi 80,0.
- 14) Sekolah mampu memenangkan lomba akademik minimal ditingkat kabupaten.
- 15) Sekolah mampu memenangkan lomba non akademik minimal ditingkat kabupaten.
- 16) Sekolah mampu meningkatkan jumlah siswa lulusan dapat melanjutkan ke sekolah lebih tinggi.
- 17) Sekolah mampu mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan kompetensi guru.
- 18) Sekolah mampu meningkatkan kompetensi tenaga TU.
- 19) Sekolah mampu meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran.
- 20) Sekolah mampu meningkatkan sarana prasarana pendidikan,
- 21) Sekolah mampu melaksanakan sistem penjaminan mutu,
- 22) Sekolah mampu mengembangkan Standar Pelayanan Minimal sesuai yang dipersyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- 23) Sekolah mampu mengembangkan administrasi pengelolaan sesuai standar.

- 24) Sekolah mampu mengimplementasikan MBS.
- 25) Kepala sekolah mampu meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru dan tenaga TU.
- 26) Sekolah melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja sekolah.
- 27) Sekolah mampu menggalang partisipasi masyarakat.
- 28) Sekolah dapat mengembangkan perangkat model-model penilaian pembelajaran
- 29) Sekolah melaksanakan pengembangan penilaian pembelajara: ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.
- 30) Sekolah mampu mengembangkan budaya mutu.
- 31) Sekolah mampu mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajar.
- 32) Sekolah mampu meningkatkan kompetensi berbahsa Inggris dalam bahasa tulis dan bahasa lisan.
- 33) Sekolah mampu meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- 34) Sekolah dapat membuat sistem jaringan informasi sekolah.
- 35) Sekolah mampu melaksanakan 7K.
- 36) Sekolah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.
- 37) Sekolah mampu mengembangkan sebagai seolah sehat.
- 38) Sekolah mampu mengembangkan sebagai sekolah siaga bencana.
- 39) Sekolah mampu mengembangkan budaya warga sekolah dalam

perlinungan dan pengelolaan lingkungan hidup.⁵

e. Stuktur Organisasi SMP 2 Jati Kudus

SMP 2 Jati Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berstatus negeri dengan susunan pengurus sebagai berikut:⁶

| | |
|---|------------------------|
| Kepala Sekolah | : Drs. Suhartono |
| Wakil Kepala Sekolah 1 | : Sugiyanta, S.Pd |
| Wakil Kepala Sekolah 2 | : Lasmindar, S.Pd |
| Kepala Tata Usaha | : Bambang Supriyanto |
| BP-3/Komite Sekolah | : Drs. Soebarkah |
| Urusan | : |
| 1. Nunuk C.H, S.Pd (Kurikulum 1) | |
| 2. Ella Ayuningtyas, S.Pd (Kurikulum 2) | |
| 3. Noor Rohmad, S.Pd (Kesiswaan 1) | |
| 4. Idih Tri. R, M.Pd (Kesiswaan 2) | |
| 5. Sudiyono, S.Pd (Kesiswaan 3) | |
| 6. Akhlis. A, S.Pd (Sarpras 1) | |
| 7. Riwi Budi. M, S.Pd (Sarpras 2) | |
| 8. Suryono, M.Pd (Humas) | |
| Wali Kelas VII A | : Suryono, M.Pd |
| Wali Kelas VII B | : Eni Pujiastri, S.Pd |
| Wali Kelas VII C | : Drs. Rokhmat |
| Wali Kelas VII D | : Eko Purnomo, S.Pd |
| Wali Kelas VII E | : Sri Rustini, S.Pd |
| Wali Kelas VII F | : Illiyun Nafida, S.Pd |
| Wali Kelas VII G | : Siti Aisah, S.Pd |
| Wali Kelas VII H | : Moh. Khanani, SPd |
| Wali Kelas VII I | : Dra. Noor ‘Aini |
| Wali Kelas VIII A | : Baerotun, S.Pd |
| Wali Kelas VIII B | : Dra Nanik Budiarti |
| Wali Kelas VIII C | : Eni Murwati, S.Pd |

⁵ Dokumentasi Tujuan SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

⁶ Dokumentasi Stuktur Organisasi SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

| | |
|-------------------|---------------------------|
| Wali Kelas VIII D | : Kartini, S.Pd |
| Wali Kelas VIII E | : Ariyanti Hapsari, M.Pd |
| Wali Kelas VIII F | : Deddy Dwi Wijaya, S.Pd |
| Wali Kelas VIII G | : Nik Hayati, S.Ag |
| Wali Kelas VIII H | : Sutarto, S.Pd |
| Wali Kelas IX A | : Sri Wirasmi M, S.Pd |
| Wali Kelas IX B | : Sri Utaminingsih, S.Pd |
| Wali Kelas IX C | : Sunarsih, S.Pd |
| Wali Kelas IX D | : Asih Widiyaningrum, S.E |
| Wali Kelas IX E | : Wuryaningsih, S.Pd |
| Wali Kelas IX F | : Nosy Widyastuti, S.S |
| Wali Kelas IX G | : Siti Asiyah, S.Pd |
| Wali kelas IX H | : Azizah, S.Pd |

f. Keadaan Guru dan Karyawan SMP 2 Jati Kudus

Guru sebagai faktor penting untuk penunjang pendidikan dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan suatu pendidikan. Dengan demikian keberadaan guru dalam lembaga pendidikan sangat penting. Data guru SMP 2 Jati Kudus tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:⁷

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan SMP 2 Jati Kudus
Tahun Ajaran 2019/2020

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan | Bidang Studi |
|-----------|------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| 1. | Drs. Suhartono | Kepala Sekolah | S3 | - |
| 2. | Dra. Noor ‘Aini | Wali Kelas VII I | S3 | BK |
| 3. | Kartini, S.Pd | Wali | S1 | Matemati |

⁷ Dokumentasi Data Guru dan Karyawan SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan | Bidang Studi |
|----|---------------------|-------------------|------------|--------------|
| | | Kelas VIII D | | ka |
| 4. | Sugiyanta, S.Pd | Waka Sekolah I | S1 | B.Inggris |
| 5. | Sutarto, S.Pd | Wali Kelas VIII H | S1 | IPS |
| 6. | Ahlis Ansori, S.Pd | Koord. Lab. Kompt | S1 | TIK |
| 7. | Sudiyono S.Pd | Kesiswaan | S1 | Penjaskes |
| 8. | Moh. Khanani, SPd | Wali Kelas VII H | S1 | B.Indonesia |
| 9. | Sri Wirasmi M, S.Pd | Wali Kelas IX A | S1 | IPA |
| 10 | Azizah, S.Pd | Wali Kelas IX H | S1 | IPA |
| 11 | Eni Murwati, S.Pd | Wali Kelas VIII C | S1 | TIK |
| 12 | Sunarsih, S.Pd | Wali Kelas IX C | S1 | PKN |
| 13 | Siti Asiyah, S.Pd | Wali Kelas IX G | S1 | B.Indonesia |
| 14 | Sri Rustini, S.Pd | Wali Kelas VII E | S1 | B.Indonesia |
| 15 | Eko Purnomo, | Wali | S1 | IPA |

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan | Bidang Studi |
|-----------|------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------|
| . | S.Pd | Kelas VII D | | |
| 16 | Nunuk Catur H, S.Pd | Urusan Kurikulum | S1 | B.Indonesia |
| 17 | Baerotun, S.Pd | Wali Kelas VIII A | S1 | B.Jawa |
| 18 | Riwi Budi M, S.Pd | Urusan Sarana Prasarana | S1 | Matematika |
| 19 | Eni Pujiasri, S.Pd | Wali Kelas VII B | S1 | PKN |
| 20 | Iliyun Nafida, S.Pd | Wali Kelas VII F | S1 | B.Ingggris |
| 21 | Noor Rohmad, S.Pd | Kesiswaan | S1 | B.Ingggris |
| 22 | Dra Nanik Budiarti | Wali Kelas VIII B | S3 | BK |
| 23 | Dra. Fitriani | Bendahara | S3 | Bk |
| 24 | Lasmindar S.Pd | Waka Sekolah II | S1 | IPS |
| 25 | Siti Aisah, S.Pd | Wali Kelas VII G | S1 | Matematika |
| 26 | Nosy Widyastuti, S.S | Wali Kelas IX F | S1 | B.Ingggris |
| 27 | Drs. Rokhmat | Wali Kelas VII | S3 | B.Ingggris |

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan | Bidang Studi |
|-----------|------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| | | C | | |
| 28 | Suryono, M.Pd | Wali Kelas VII A | S2 | PAI |
| 29 | Nik Hayati, S.Ag | Wali Kelas VIII G | S1 | PAI |
| 30 | Asih Widiyaningrum, S.E | Wali Kelas IX D | S1 | IPS |
| 31 | Wuryaningsih, S.Pd | Wali Kelas IX E | S1 | Matematika |
| 32 | Ariyanti Hapsari, M.Pd | Wali Kelas VIII E | S2 | Seni Budaya |
| 33 | Ella Ayuningtiyas, S.Pd S.Si | Urusan Kurikulum | S1 | IPA |
| 34 | Idih Trirelianto, M.Pd | Kesiswaan | S2 | Seni Budaya |
| 35 | Sri Utaminingsih, S.Pd | Wali Kelas IX B | S1 | Matematika |
| 36 | Deddy Dwi Wijaya, S.Pd | Wali Kelas VIII F | S1 | B.Jawa |
| 37 | Trias Widiyaningrum, S.Pd | Guru Mapel | S1 | BK |
| 38 | Just Nurkha H, S.Pd | Guru Mapel | S1 | Penjaskes |
| 39 | Toni Riksen T, S.Th | Guru Mapel | S1 | PA. Kristen |

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan | Bidang Studi |
|----|-------------------------------|------------|------------|--------------|
| 40 | Taufik Indraha, S.Pd | Guru Mapel | S1 | B.Indonesia |
| 41 | Andika Fitriyanto, S.Pd | Guru Mapel | S1 | IPS |
| 42 | I'nanatul Kholisah, S.Pd | UKS | S1 | IPA |
| 43 | Kumala Hidayatiningtias, S.Pd | Pertamanya | S1 | IPA |
| 44 | Ridlo'ah, S.Pd | Guru Mapel | S1 | PAI |
| 45 | Dina Mushoffa, S.Pd | Guru Mapel | S1 | PKN |
| 46 | Titik Pujiwati, S.Pd | Guru Mapel | S1 | B.Indonesia |
| 47 | Novia Puri Wahyu, K, S.Pd | Guru Mapel | S1 | Seni Budaya |
| 48 | Reno Heny. R, S.Pd | Guru Mapel | S1 | Penjaskes |
| 49 | Kristina Meriyanti, S.Th | Guru Mapel | S1 | PA. Katholik |

g. Keadaan Peserta Didik SMP 2 Jati Kudus

Dari dokumen yang peneliti dapat, keadaan peserta didik SMP 2 Jati Kudus mengalami perubahan setiap tahun dari jumlah pendaftar dan jumlah peserta didik yang diterima. Berikut data peserta didik SMP 2 Jati Kudus dalam empat tahun terakhir:⁸

⁸ Dokumentasi Data Peserta Didik SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SMP 2 Jati Kudus Empat
Tahun Terakhir

| Tahun Ajaran | Jml Pendaftar | Jml Siswa Kelas VII | Jml Siswa Kelas VIII | Jml Siswa Kelas IX | Jml Kelas VII, VIII, IX |
|--------------|---------------|---------------------|----------------------|--------------------|-------------------------|
| 2016/2017 | 457 | 295 | 262 | 248 | 805 |
| 2017/2018 | 293 | 243 | 283 | 253 | 779 |
| 2018/2019 | 255 | 256 | 230 | 272 | 758 |
| 2019/2020 | 364 | 282 | 246 | 221 | 749 |

Melihat dari tabel jumlah peserta didik tahun 2019/2020 dari kelas VII sampai kelas IX berjumlah 749 peserta didik. Kelas VII yang terdiri dari 282 peserta didik, kelas VIII 246 peserta didik dan kelas IX ada 221 peserta didik.

Untuk memperjelas data peserta didik SMP 2 jati Kudus mengenai jumlah yang ada pada tahun ajaran 2019/2020 sebagaimana dipaparkan dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:⁹

⁹ Dokumentasi Data Peserta Didik SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.4
Data Peserta Didik SMP 2 Jati Kudus
Tahun Ajaran 2019/2020

| Jenjang Kelas | | | | | | | | | Total Jml |
|---------------|----|-----|------|----|-----|----|----|-----|--------------|
| VII | | | VIII | | | IX | | | 749 |
| L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | |
| 16 | 12 | 28 | 12 | 12 | 24 | 10 | 12 | 22 | |
| 2 | 0 | 2 | 5 | 1 | 6 | 1 | 0 | 1 | |

Dari tabel di atas, SMP 2 Jati Kudus didominasi oleh peserta didik laki-laki dengan jumlah 408 sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 361 pada tahun ajaran 2019/2020 ini.

h. Sarana dan Prasarana SMP 2 Jati Kudus

Dalam proses belajar mengajar maka sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana untuk dapat menunjangnya. Adanya sarana dan prasarana tentu saja dapat menunjang peserta didik untuk belajar sehingga mampu dan dapat memahami apa yang disampaikan guru.

Sarana dan prasarana yang memadai menjadikan proses belajar menjadi nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga peserta didik tidak mudah bosan saat pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SMP 2 Jati Kudus:¹⁰

¹⁰ Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP 2 Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana SMP 2 Jati Kudus

| No | Nama Bangunan | Jumlah | Keterangan |
|-----------|-----------------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3. | Ruang TU | 1 | Baik |
| 4. | Ruang BK | 1 | Baik |
| 5. | Ruang Kelas | 24 | Baik |
| 6. | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 8. | Lab. IPA | 2 | Baik |
| 9. | Lab. Komputer | 2 | Baik |
| 10. | Lab. Bahasa | 1 | Baik |
| 11. | Lab. Multimedia | 1 | Baik |
| 12. | Koperasi | 1 | Baik |
| 13. | Kamar Mandi Guru | 1 | Baik |
| 14. | Kamar Mandi Peserta Didik | 3 | Baik |
| 15. | Musholla | 1 | Baik |
| 16. | Tempat Parkir Guru | 2 | Baik |
| 17. | Tempat Parkir Peserta Didik | 1 | Baik |
| 18. | Ruang OSIS | 1 | Baik |
| 19. | Ruang Jaga | 1 | Baik |
| 20. | Ruang Ganti | 1 | Baik |
| 21. | Ruang Serba Guna | 1 | Baik |
| 22. | Lapangan Basket | 1 | Baik |
| 23. | Lapangan Volly | 2 | Baik |
| 24. | Lapangan Sepak Bola | 1 | Baik |
| 25. | Gudang | 1 | Baik |
| 26. | Bank Sampah | 1 | Baik |

Dari data sarana dan prasarana yang dimiliki SMP 2 Jati Kudus sudah memadai dan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut terbukti SMP 2 Jati Kudus masuk dalam kategori Sekolah Standar Nasional (SSN), Sekolah Adiwiyata Nasional, dan Sekolah Berkarakter.

2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keadaan dan keshahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat untuk yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrument valid merupakan yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹¹ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi validitas isi dan validitas kontruksi.

Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi instrument terdapat validitas yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pernyataan atau persyaratan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹²

Validitas kontruksi, maka dapat digunakan pendapat ahli. Dalam hal ini, setelah instrument dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandasan teori tertentu, maka

¹¹ Yana Surya, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 353.

selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian kontruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument.¹³

Hasil validasi instrument yang telah dilakukan peneliti kepada ketiga ahli antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.6
Validator Instrumen Penelitian

| No | Nama Validator | Jabatan |
|----|--------------------------|------------------|
| 1. | Aat Hidayat, M. Pd. I | Dosen IAIN Kudus |
| 2. | Ulfa Rahmmawati, M.Pd. I | Dosen IAIN Kudus |
| 3. | Rochanah, M.Pd. I | Dosen IAIN Kudus |

Hasil validasi instrument oleh Bapak Aat Hidayat diperoleh informasi bahwa dalam penyusunan instrument angket yang peneliti buat lebih disoroti oleh beliau pada kisi-kisi angket pada aspek setiap indikator. Pada kisi-kisi instrument pada variabel motivasi harus ada teori yang terdapat pada buku yang menjelaskan dan dijadikan rujukan sebagai indikator. Adapun aspek yang termasuk kedalam indikator motivasi adalah sebagai berikut: durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada kegiatan, ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, pengorbanan untuk mencapai tujuan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk, (*output*) yang dicapai kegiatan yang dilakukan dan arah sikap terhadap sasaran

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 177.

kegiatan. Pernyataan no 4 untuk diminta memperbaiki kosakata.

Hasil validasi yang kedua oleh Ibu Ulfa Rahmawati diperoleh informasi pada instrumen angket motivasi ada beberapa pernyataan yang harus diperbaiki. Seperti pada pernyataan nomor 7 disarankan untuk menyusun kalimat lebih efektif sehingga makna kalimat dapat dipahami oleh peserta didik, pada nomor 8 dan nomor 9 disarankan untuk memperbaiki susunan kalimat.

Hasil validasi yang ketiga oleh ibu Rochanah didapat informasi bahwa dalam penyusunan instrumen angket yang peneliti buat lebih disoroti oleh beliau pada kisi-kisi angket pada aspek setiap indikator. Pada instrumen angket motivasi dikatakan sudah baik oleh beliau. Adapun pada instrumen angket disarankan untuk menyesuaikan dengan kisi-kisi indikator.

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator Bapak Aat Hidayat, Ibu Ulfa Rahmawati dan Ibu Rochanah selaku dosen PAI IAIN Kudus. Hasil validasi instrumen yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya angket ini dapat diberikan kepada peserta didik SMP 2 Jati Kudus dengan beberapa koreksi. Koreksi yang diberikan oleh masing-masing validator pada instrumen angket motivasi dapat diperbaiki dan direvisi dengan baik sesuai aturan bahasa dan sudah sesuai dengan indikator. Adapun rangkuman dari hasil pembahasan uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

| No | R_{hitung} | $R_{tabel N = 20}$ | Kriteria |
|----|--------------|--------------------|-------------|
| 1 | 0,639 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,679 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,445 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,679 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,679 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,571 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,679 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,148 | 0,444 | Tidak valid |
| 13 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,234 | 0,444 | Tidak valid |
| 15 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 16 | 0,322 | 0,444 | Tidak valid |
| 17 | 0,096 | 0,444 | Tidak valid |
| 18 | 0,679 | 0,444 | Valid |
| 19 | 0,168 | 0,444 | Tidak valid |
| 20 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 21 | 0,679 | 0,444 | Valid |
| 22 | 0,637 | 0,444 | Valid |
| 23 | 0,049 | 0,444 | Tidak valid |
| 24 | 0,113 | 0,444 | Tidak valid |
| 25 | 0,679 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan hasil di atas didapatkan informasi dari 25 pertanyaan yang telah diuji cobakan diperoleh 18 pertanyaan valid (item nomor

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,15,16,18,20,21,22,dan 25) dan 7 pertanyaan yang tidak valid (item nomor 12,14,16,17,19,23 dan 24)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Harison, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keadilan sebagai alat ukur, diantara di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena diukur tidak berubah. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.¹⁴

Uji reliabilitas menggunakan progam SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil < 0,60 maka tingkat reliabilitas rendah.¹⁵

Adapun rangkuman dari hasil pembahasan uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 50

Gambar 4.1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .924 | 25 |

Berdasarkan output SPSS hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa variabel pemberian motivasi menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,924 > 0,60$. Jadi dengan demikian variabel pemberian motivasi dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data itu berdistribusi normal atau tidak. Apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶

¹⁶ Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, 180.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.99347384 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .142 |
| | Positive | .142 |
| | Negative | -.137 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .803 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .539 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam *output* SPSS 16.0 di atas diketahui nilai *Kolmogrow-Smirnov* (K-S) adalah $0,539 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah salah satu syarat yang dapat dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak membentuk garis linear, maka analisis regresi linear sederhana tidak bisa dilakukan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.¹⁷

Gambar 4.3
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| HASIL BELAJAR * MOTIVASI | Between (Combined) Groups | 391.583 | 16 | 24.474 | 1.583 | .190 |
| | Linearity | 129.117 | 1 | 129.117 | 8.351 | .011 |
| | Deviation from Linearity | 262.466 | 15 | 17.498 | 1.132 | .407 |
| | Within Groups | 231.917 | 15 | 15.461 | | |
| Total | | 623.500 | 31 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada *output* SPSS 16.0 nilai *deviation from linearity* motivasi terhadap hasil belajar dengan nilai $\text{sig} 0,407 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linearitas yang signifikan antara pemberian motivasi dengan hasil belajar.

¹⁷ Sugiyono, Statistik Penelitian, 266.

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini menjelaskan hasil pengelompokan data yang sudah terkumpul tentang pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP 2 Jati Kudus. Peneliti menggunakan instrument berupa angket. Angket ini diberikan kepada 32 peserta didik sebagai responden dengan jumlah 15 pertanyaan. Adapun penskoran pada penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala *likert's* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.¹⁸ Pengukuran ini digunakan untuk mengukur angket yang telah diisi oleh responden. Pada setiap item pilihan dalam angket diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 169.

1) Analisis Data Angket Pemberian Motivasi (X)

Pengaruh dari variabel pemberian motivasi kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus dapat diketahui dengan peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari tabel yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 25 butir soal.

Data nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai rata-rata atau *mean* motivasi dengan persamaan rumus berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2557}{32} \\ &= 79,9 \end{aligned}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = jumlah variabel X

n = jumlah responden dalam penelitian

Setelah mengetahui nilai *mean*, selanjutnya menentukan panjang kelas interval. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah skor tertinggi

L = Jumlah skor terendah

Diketahui :

H = 4 x 25 = 100

L = 1 x 25 = 25

a) Mencari nilai *range* (R)

R = H - L + 1

= 100 - 25 + 1

= 76

2) Mencari Interval Kelas (*i*)

$$i = R / K$$

$$= 76 / 5$$

$$= 15,2 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Keterangan :

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Dari hasil interval di atas diperoleh nilai yaitu 15, sehingga peneliti mengambil interval kelipatan 15. Maka untuk mengklarifikasinya dapat diperoleh interval berikut ini:

Tabel 4.8
Nilai Interval Motivasi di SMP 2 Jati Kudus

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|--------------------|
| 1 | 100 – 85 | Sangat Baik |
| 2 | 85 – 70 | Baik |
| 3 | 70 – 55 | Cukup Baik |
| 4 | 55 – 40 | Kurang Baik |
| 5 | 40 – 25 | Sangat Kurang Baik |

Langkah selanjutnya adalah mengklarifikasikan skor data angket sesuai dengan nilai interval, dengan membuat tabel distribusi frekuensi variabel motivasi yaitu:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

| No | Interval | Kategori | Jumlah | Presentase |
|----|----------|-------------|--------|------------|
| 1 | 100 – 85 | Sangat Baik | 6 | 19% |
| 2 | 85 – 70 | Baik | 25 | 78% |
| 3 | 70 – 55 | Cukup | 1 | 3% |

| | | | | |
|--------|---------|--------------------|----|------|
| | | Baik | | |
| 4 | 55 – 40 | Kurang Baik | 0 | 0 |
| 5 | 40 – 25 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 32 | 100% |

Berdasarkan pada tabel nilai interval di atas, menunjukkan bahwa hasil penskoran angket motivasi yang diabgikan kepada 32 responden diperoleh nilai mean sebesar 79,9, yang berarti dalam kategori baik. Sedangkan responden yang masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase sebesar 19% lalu responden yang termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 78% dan responden yang termasuk dalam kategori cukup baik dengan presentase sebesar 3%. Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi peserta didik di SMP 2 Jati Kudus masuk dalam kategori baik.

2) Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai rapot pada semester genap. Adapun data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII G sebagai berikut:

Tabel 4.10
Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Kelas VIII G di SMP 2 Jati Kudus

| No | Nama Siswa | Kelas | Nilai |
|----|--------------------------|--------|-------|
| 1 | Aditya Malviano | VIII G | 82 |
| 2 | Alya Zulfia Aini | VIII G | 78 |
| 3 | Amanda Wahyuningrum | VIII G | 73 |
| 4 | Azalia Nur Syahada | VIII G | 80 |
| 5 | Aziz Permana Putra | VIII G | 78 |
| 6 | Badhra Annoura Syahr | VIII G | 78 |
| 7 | Bayu Candra Pratama | VIII G | 71 |
| 8 | Devita Laura Aprilia | VIII G | 75 |
| 9 | Dicky Setya Arif | VIII G | 77 |
| 10 | Divia Rizka Anggraeni | VIII G | 73 |
| 11 | Fany Nabila Daniyati | VIII G | 72 |
| 12 | Fitri Cahyani | VIII G | 84 |
| 13 | Kaylla Awallun Naszwa | VIII G | 81 |
| 14 | Kevin Hafid Pratama | VIII G | 77 |
| 15 | Khansa Wulan Maulida A. | VIII G | 82 |
| 16 | Lailiyah Fauziatul Husni | VIII G | 83 |
| 17 | Marendra Imam Wahyu M. | VIII G | 80 |

| No | Nama Siswa | Kelas | Nilai |
|----|--------------------------|--------|-------|
| 18 | Muhammad Arizal | VIII G | 76 |
| 19 | Muhammad Rizqy Saputra | VIII G | 79 |
| 20 | Niswatun Khasanah | VIII G | 73 |
| 21 | Noval Noor Hidayatullah | VIII G | 77 |
| 22 | Nova Istianto Romadhoni | VIII G | 82 |
| 23 | Nur Astha Damayanti | VIII G | 73 |
| 24 | Prasetyo Angga Kurniawan | VIII G | 80 |
| 25 | Rara Ajeng Zahra Aurelia | VIII G | 87 |
| 26 | Reino Bustami Musaddad | VIII G | 87 |
| 27 | Ria Sabila Putra | VIII G | 86 |
| 28 | Shelli Aprilia | VIII G | 85 |
| 29 | Tsara Citra Devi | VIII G | 84 |
| 30 | Velinda Putri Egita | VIII G | 82 |
| 31 | Wulan Ramadhani | VIII G | 77 |
| 32 | Zulfa Karima Salim | VIII G | 80 |

Sumber: Dokumentasi dari arsip nilai guru PAI

Untuk mencari jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian guru PAI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP 2 Jati Kudus, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMP 2 Jati Kudus

| No | Nilai | Kategori |
|----|----------|-------------|
| 1 | 81 – 100 | Baik Sekali |
| 2 | 61 – 80 | Baik |
| 3 | 41 – 60 | Cukup |
| 4 | 0 – 40 | Kurang |

Setelah diketahui nilai kategori, lalu mencari nilai persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan pada tabel berikut:

| Interval Kelas | Frekuensi | Kategori | Persentase |
|----------------|-----------|-------------|------------|
| 81 – 100 | 14 | Baik Sekali | 43,75% |
| 61 – 80 | 18 | Baik | 56,25% |
| Jumlah | 32 | | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 32 peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik sekali sebesar 43,75% dalam interval kelas (81 – 100) dan peserta didik memperoleh hasil belajar baik sebesar 56,25% dalam interval kelas (61 – 80).

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana Pengaruh Motivasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus regresi linear sederhana.

a) Mencari nilai koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (hasil belajar). Koefisien determinan (R^2) yang digunakan adalah nilai R Square yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan.

Gambar 4.4
Koefisien Determinan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .494 ^a | .244 | .219 | 3.963 |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan hasil *outpus* SPSS 16.0 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi yang di notasikan dengan R Square sebesar 0,244. Artinya, variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 24,4% sedangkan 75,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

b) Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu pemberian

motivasi (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikannya yang dilihat sig dan nilai t_{hitung} . Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df) $n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel independen Sehingga t_{tabel} diperoleh $df = (32-1-1)$ dengan signifikansi sebesar 5% adalah 2,039. Dari hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan diperlihatkan dengan memperlihatkan t_{hitung} dari hasil *output* SPSS 16.0 sebagai berikut:

Gambar 4.5
Uji t (Parsial) Motivasi

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1(Constant) | 113.796 | 11.154 | | 10.203 | .000 |
| MOTIVASI | -.441 | .142 | -.494 | -3.115 | .004 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Pengaruh motivasi dalam pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 16.0 hasil *output* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,115 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,039

dan nilai sig 0,00. Hal ini berarti $t_{hitung} 3,115 > t_{tabel} 2,039$ dan nilai sig $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel motivasi secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil uji analisis, adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Pemberian Motivasi Kepada Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan tanggapan jawaban 32 peserta didik kelas VIII G sebagai responden menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diskriptif nilai skor angket motivasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,9 yang berada pada interval (85-70) hasil tersebut dalam kategori baik. Kemudian dari hasil penskoran nilai 32 responden diperoleh responden yang termasuk pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 19% lalu responden yang termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 78% dan responden yang termasuk dalam kategori cukup baik dengan presentase sebesar 3%. Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi peserta didik kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus masuk dalam kategori baik.

Motivasi adalah “pendorong” sesuatu yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku dari seseorang, agar seseorang tersebut tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapainya hasil atau tujuan tertentu.¹⁹ Salah satu

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 71.

fungsi motivasi dalam belajar yang berhubungan dengan tujuan yaitu motivasi dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Menjadi penggerak yang melepaskan energi, motivasi sebagai penggerak disetiap kegiatan yang akan dikerjakan. motivasi dapat dijadikan pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Usaha yang dilakukan seseorang karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menghasilkan hasil yang baik pula dalam hasil belajar.²⁰

2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 32 peserta didik kelas VIII G sebagai responden menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus termasuk pada kategori baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil belajar raport semester genap dengan mencari kelas interval. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik sekali sebesar 43,75% dalam interval kelas (81–100) dan peserta didik memperoleh hasil belajar baik sebesar 56,25% dalam interval kelas (61–80). Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus pada kategori baik.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan secara keseluruhan atas perubahan perilakunya yang diperoleh dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya. Peserta

²⁰ Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 84-86.

didik akan memperoleh hasil belajar dengan berakhirnya proses belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Agar hasil belajar tercapai optimal dan sesuai yang diharapkan, proses pembelajaran harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.²¹

3. Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus

Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, Winansih berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik terlibat dalam keberhasilan belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Keterlibatan guru dengan pemberian motivasi atau sebagai motivator kepada objek yang dimotivasi yaitu peserta didik. Guru mempunyai tugas memberikan motivasi kepada peserta didik karena motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, selain itu tingkat laku dari peserta didik yang diharapkan lebih baik.²² Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Guru sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi peserta didik untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan 32 peserta didik kelas VIII G sebagai responden diperoleh nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R Square sebesar 0,244. Artinya, variabel independen dapat menjelaskan variabel

²¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 19.

²² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

dependen sebesar 24,4% dan nilai nilai t_{hitung} sebesar 3,115 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,039 dan nilai sig 0,00. Hal ini berarti $t_{hitung} 3,115 > t_{tabel} 2,039$ dan nilai sig $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam pemberian motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 24,4% dan 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pengujian antar variabel menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pemberian motivasi dari guru kepada peserta didik pada saat pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat penting dan berperan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

